

ABSTRAK

PERAN DAKWAH K.H GHOLIB DALAM MELAWAN KOLONIAL BELANDA DI PRINGSEWU TAHUN 1932-1938

Oleh

SELVANI ZHAFIRAH

Kehadiran kekuasaan kolonial Belanda dan kebangkitan dakwah islam dibarengi dengan misi katolik kemudian memunculkan suatu pergerakan tokoh besar islam didalamnya, sejak dulu sangat bertentangan dengan para penjajahan Barat. Oleh sebab itu, muncullah suatu tokoh islam yang sangat berperan penting terutama pada masa kolonial Belanda di Pringsewu beliau dikenal dengan K.H Gholib. Maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimanakah peran dakwah yang dilakukan oleh K.H Gholib dalam melawan Kolonial Belanda di Pringsewu Tahun 1932-1938. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Peran Dakwah K.H Gholib Dalam Melawan Kolonial Belanda di Pringsewu Tahun 1932-1938. Metodologi penelitian ini adalah metode historis dengan empat langkah penelitian yaitu, heuristik merupakan tahap pengumpulan sumber, adapun peneliti mengumpulkan data dan sumber sebagai referensi di berbagai tempat seperti; Perpustakaan Nasional, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pringsewu, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Perpustakaan Universitas Lampung, Perpustakaan Daerah Lampung, dan mencari situs arsip online di delpher.nl. Kritik tahap menguji autensitas sumber. Interpretasi merupakan tahap menginterpretasikan. Tahap terakhir adalah historiografi merupakan tahap penulisan. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis data historis, kegiatan yang diawali pengumpulan data, kritik sumber yang dikaitkan dengan teori serta metode penelitian sejarah dan kemudian menjadi sebuah fakta sejarah. Hasil penelitian ini menunjukkan, Peran Dakwah K.H Gholib yang dilakukan di Pringsewu Tahun 1932-1938 dalam melakukan perlawanan terhadap kolonial Belanda didalamnya mencakup bidang keagamaan dan pendidikan. Bidang Keagamaan, K.H Gholib memberikan suatu ilmu keagamaan yang dibawanya dari berbagai daerah yang ia singgahi yaitu dakwah profetik atau mengikuti ajaran kenabian dan Bidang Pendidikan K.H Gholib memberikan suatu ilmu pengetahuan sebagai tauladan untuk menciptakan kehidupan rakyat pribumi ke arah yang lebih baik kepada pribumi dengan mendirikan pondok pesantren sebagai basis mempertahankan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh K.H Gholib dan memerangi pengaruh buruk yang dilakukan oleh Belanda.

Kata Kunci : Pringsewu, Dakwah K.H Gholib, Kolonial Belanda

ABSTRACT

THE ROLE OF DAKWAH K.H. GHOLIB IN FIGHTING THE DUTCH COLONIALS IN PRINGSEWU FROM 1932-1938

By

SELVANI ZHAFIRAH

The presence of Dutch colonial power and the rise of Islamic preaching coupled with the Catholic mission then gave rise to a movement of great Islamic figures who had long been very opposed to the Western colonialists. Therefore, an Islamic figure emerged who played a very important role, especially during the Dutch colonial period in Pringsewu, namely K.H Gholib. So researchers are interested in examining the role of preaching carried out by K.H Gholib in fighting Dutch colonialism in Pringsewu in 1932-1938. The aim of this research is to determine the role of K.H Gholib's preaching in fighting Dutch colonialism in Pringsewu in 1932-1938. This research methodology is a historical method with four research steps, namely, heuristics is the source collection stage, while researchers collect data and sources as references in various places such as; National Library, Pringsewu Library and Archives Service, Raden Intan Lampung State Islamic University Library, and search for online archive sites at delpher.nl. Stage criticism tests the authenticity of the source. Interpretation is the interpreting stage. The final stage is historiography, which is the writing stage. The data analysis technique used is historical data analysis techniques, activities that begin with data collection, source criticism which is linked to theories and historical research methods and then becomes a historical fact. The results of this research show that the role of K.H. Gholib's da'wah carried out by Pringsewu in 1932-1938 in fighting against Dutch colonialism included the fields of religion and education. In the Religious Sector, K.H Gholib provided religious knowledge that he brought from the various regions he visited, namely prophetic preaching or following prophetic teachings and in the Educational Sector K.H Gholib provided knowledge as a role model to create a better life for the native people by establishing Islamic boarding schools as a basis for maintaining the da'wah activities carried out by K.H Gholib and fighting the bad influence carried out by the Dutch

Keywords: Pringsewu, Da'wah K.H Gholib, Dutch Colonial